

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2021

Rositha Lusia Lema Lama¹⁾, Ratih Kusumawardhani²⁾, Risal Rinofah³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Manajemen; Fakultas Ekonomi ; Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
elsilamak@gmail.com¹⁾, Ratihkusuma@ustjogja.ac.id²⁾, risal.rinofah@ustjogja.ac.id³⁾

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021” . Dengan tujuan untuk mengetahui hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual (VAIC), untuk mengetahui umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual (VAIC) dan untuk mengetahui profitabilitas (ROA) terhadap pengungkapan modal intelektual (VAIC) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga diperoleh 20 sampel yang sesuai kriteria. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan Modal Intelektual dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Modal Intelektual.

Kata kunci : ukuran Perusahaan, umur Perusahaan, profitabilitas (ROA), Pengungkapan Modal Intelektual (VAIC).

Abstract

The study, entitled “Effects of Company Size, Company Age, and Profitability on Intellectual Capital Disclosure of Property and Real Estate Companies listed in the EIB Period 2019-2021”, aims to find out the results of the analysis of the influence of company size on intellectual capital disclosure (VAIC), to know the age of the company on intellectually-capital disclosures (VAIC) and to find the profitability (ROA) on the disclosures of intellectual capital (VAIC) in the Properties and real Estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2019-2021. Sample selection uses purposive sampling techniques using specific criteria so that 20 samples match the criteria. Data analysis using double linear regression. The results showed that the size of the company had a positive and significant influence on the disclosure of intellectual capital, the age of the firm had a negative and non-significant influence upon the disclosure of Intellectual Capital and profitability had a positive and significant effect on the Disclosure.

Keywords: Company size, Company age, profitability (ROA), Intellectual Capital Disclosure (VAIC).

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini dibidang ekonomi baru adalah pergeseran ekonomi berbasis pengetahuan ekonomi, yang daya saing dan keberlanjutan perusahaan semakin tergantung pada sumber daya berbasis pengetahuan (Rostikawati 2021). Pergeseran dramatis dari

sumber material ke pengetahuan, kemudian dari perangkat keras ke perangkat lunak, benar-benar dialami oleh perusahaan diseluruh dunia. Sumber daya ekonomi utama bukan lagi sumber daya alam atau modal fisik, melainkan pengetahuan itu sendiri. Peralihan dari ekonomi berbasis manufaktur ke ekonomi berbasis pengetahuan membuat peningkatan *Intellectual Capital* yang berkelanjutan menjadi sangat penting dalam proses menciptakan nilai perusahaan.

Intellectual capital memberikan manfaat untuk Perusahaan dimana sumber daya manusia Perusahaan yang memberikan ilmu pengetahuannya dan berkontribusi sehingga memberikan nilai tambah dan berinovasi untuk membedakan perusahaan satu dengan lainnya dan memberikan nilai tambah pada perusahaan tersebut (Pratiwi, 2022).

Modal intelektual merupakan jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (human capital, structuran capital, customer capital) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih tinggi bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi (Diajeng Marta Ningsih, 2017)

Banyak faktor yang mendorong suatu Perusahaan untuk melakukan pengungkapan modal intelektual, akan tetapi belum ada teori dasar yang jelas yang menyatakan factor apa saja yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual Perusahaan.

Ukuran Perusahaan merupakan variable yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan modal intelektual yang dilakukan Perusahaan dalam laporan tahunan, yang dapat menunjukkan besar dan kecilnya suatu Perusahaan. Semakin besar ukuran Perusahaan maka terbuka informasi kepada public juga semakin luas (Muhammad and Aisyah 2021).

Umur Perusahaan merupakan awal mula Perusahaan dalam melakukan aktivitas operasional sehingga dapat mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Syarifudin, Nuriah, and Ahmad Yusuf 2023).

Melalui perhitungan rasio profitabilitas, suatu Perusahaan dapat mengetahui laba yang dihasilkan hari ini atau prediksi untuk masa mendatang. Semakin tinggi laba suatu Perusahaan, maka semakin cenderung untuk mengungkapkan modal intelektual (Isnaini Fashikhah, Evi Rahmawati, 2018)

Permasalahan penelitian akan berfokus pada kajian pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. variabel independent pada penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan modal intelektual, yang dipilih karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh yang tidak konsisten sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Properti dan Real Estate sehingga penelitian yang dilakukan pada perusahaan property dan real estate diharapkan dapat mencerminkan pengungkapan modal intelektual secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Modal Intelektual

Intellectual Capital atau modal intelektual adalah istilah diberikan kepada kombinasi dari aset tak terwujud, properti intelektual. Karyawan dan infrastruktur kemungkinan perusahaan dapat berfungsi. Modal intelektual merupakan komponen utama data total modal perusahaan untuk perusahaan jasa yang bergerak dibidang manufaktur dan industri dan perusahaan yang kegiatan berbasis pengetahuan. Menurut Salam et al., (2023). modal intelektual adalah konsep yang memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aktiva yang tidak berwujud yang apabila digunakan dengan optimal memungkinkan perusahaan menjalankan strategi dengan efektif dan efisien.

Modal intelektual dianggap penting karena mengandung *intangible asset* yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan. Selain itu pengungkapan modal intelektual dianggap perlu oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi, sehingga asimetri informasi antara kedua dapat diminimalisir (Maria et al., 2022).

Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mengindikasikan besaran aset yang dimiliki perusahaan, cakupan wilayah yang dapat dijangkau, dan lainlain. Perusahaan yang besar akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang akan dijalani oleh perusahaan, sementara itu perusahaan yang lebih kecil ukurannya akan berusaha lebih berani dalam mengambil resiko dari setiap keputusan yang diambil agar dapat lebih melebarkan cakupan wilayah atau memperbesar aset perusahaan (Amelia et al., 2018).

Apabila ukuran perusahaan semakin besar akan lebih mudah perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Besarnya ukuran perusahaan menggambarkan jika perusahaan sedang mengalami pertumbuhan yang baik (Rivandi & Petra, 2022).

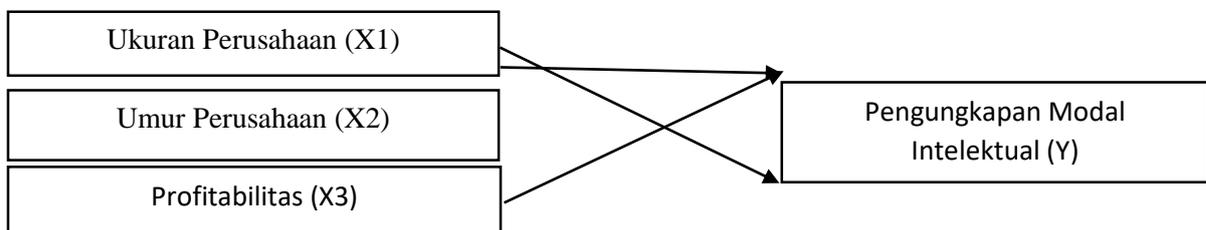
Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus: $\text{Size Perusahaan Ln (Total Aset)}$.

Umur perusahaan

Perusahaan mempunyai umur lebih lama cenderung untuk lebih ahli untuk melaksanakan pengumpulan, pemrosesan serta membuat informasi pada saat diperlukan, dikarebakan entitas sudah mempunyai pengalaman yang bagus, dengan demikian pelaporan laporan keuangan lebih tepat waktu. Selanjutnya, entitas sudah mempunyai banyak pengalaman dengan kendala dan masalah terkait cara mengolah informasi, juga cara mengatasinya. Selain itu perusahaan sudah mengalami berbagai macam perubahan selama aktivitas operasional perusahaan tersebut berlangsung, sehingga perusahaan mempunyai kecenderungan untuk mempunyai fleksibilitas didalam mengatasi suatu informasi yang terjadi (Putri & Wahyudi, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (keuntungan) suatu periode tertentu. Dalam rasio ini mewakili semua aktivitas perusahaan. Melalui rasio ini juga investor mampu mengetahui kesehatan keuangan perusahaan. Profitabilitas diproyeksikan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, dengan membandingkan laba bersih dan modal yang diinvestasikan. ROA dihitung dengan rumus:
$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$
 (Helti Cledy, 2020).



3. METODE PENELITIAN

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah penjelasan dengan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen ukuran perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Pengungkapan Modal Intelektual (Y).

Penelitian ini menggunakan 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Modal Intelektual (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (X1), umur Perusahaan (X2) dan profitabilitas (X3).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Berikut kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesai (Annual Report) pada periode 2019-2021
2. Perusahaan Property dan Real Estate yang menerbitkan laporan keuangan berturut – turut tahun 2019-2021

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian sekunder berupa pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber, antara lain artikel laporan, jurnall dan tulisan atau hasil penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas,, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi liear berganda (uji F dan uji T) dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan program IBM SPSS Statistics.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($>0,05$). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46994713
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.084
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas sesuai dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Multikolonieritas

Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki kecendrungan adanya gejala multikolonieritas adalah apabila memiliki VIF yang lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	UKURAN PERUSAHAAN	.836	1.196
	UMUR PERUSAHAAN	.939	1.065
	PROFITABILITAS	.793	1.260

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL

Berdasarkan table di atas uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* >0,1 dan VIF <10. Maka dapat disimpulkan bahwa variable bebas tidak saling berkolerasi atau dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pegamatan ke pengamatan lain. Untuk menentukan uji heteroskedastisitas maka yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.055	3.602		1.959	.056
	UKURAN PERUSAHAAN	-.103	.116	-.131	-.885	.380
	UMUR PERUSAHAAN	-.053	.030	-.241	-1.754	.085
	PROFITABILITAS	8.574	5.733	.228	1.495	.141

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan table uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa hasil pengujian menggunakan uji glejser bahwa hasil dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin-watson* (D-W). Model regresi yang baik adalah model regresi yang besas dari masalah autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.572 ^a	.327	3.32001	1.833

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Di ketahui nilai DW sebesar 1.833 Nilai tersebut lebih besar dari DU (1,688) dan lebih kecil dari 4-DU (2,312). $DU < DW < 4-DU = 1,688 < 2,161 < 2,312$. Kesimpulannya data tidak terjadi autokorelasi

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.135	3.449		9.897	.000
	X1_1	-1.044	.105	-.667	-9.901	.000
	UMUR PERUSAHAAN	.032	.039	.054	.828	.411
	PROFITABILITAS	78.874	6.807	.801	11.587	.000

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN MODAL INTELLEKTUAL

Diketahui nilai B -1.044 dan nilai koefisien (sig) $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima artinya ada pengaruh signifikan X1 terhadap Y, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual karena nilai sig $< 0,05$. Diketahui nilai B 0,032 dan nilai koefisien (sig) $0,411 > 0,05$. Hipotesis ditolak yang artinya tidak berpengaruh signifikan X2 terhadap Y, dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual karena nilai sig $> 0,05$. Diketahui nilai B 78.874 dan nilai koefisien (sig) $0,000 < 0,05$. Hipotesis diterima artinya berpengaruh signifikan X3 terhadap Y, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual karena nilai sig $< 0,05$.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	927.653	3	309.218	63.452	.000 ^b
	Residual	272.900	56	4.873		
	Total	1200.553	59			

a. Dependent Variable: PENGUNGKAPAN MODAL INTELLEKTUAL

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, X1_1

Bedasarkan tabel uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 63.452 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai signifikansi tersebut $< 0,005$ yang berarti bahwa variabel independen ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas

secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual karena nilai sig < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi **Model Summary**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	2.208

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, X1_1

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R Square) diatas, diketahui bahwa nilai R square 0,879 atau 87,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas sebesar 87,9% sedangkan 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Modal Intelektual

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai $T_{hitung} -9.901$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukan arah positif dengan nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar -1.044. Dengan demikian **hipotesis 1 diterima**, yang berarti variabel "ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual".

Ukuran perusahaan adalah gambaran besar dan kecilnya perusahaan yang dapat diketahui dengan menilai total asset perusahaan yang disajikan oleh perusahaan pada neraca akhir tahun. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki tuntutan yang lebih besar juga pada keterbukaan informasinya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ukuran lebih kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2019), yang menyatakann bahwa ukuran prusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} 0.828$ dengan nilai signifikansi 0,411. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi > 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan arah negative dengan nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar 0.032. Dengan demikian, **Hipotesis 2 ditolak**, yang berarti "variabel umur perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Nyoman (2016), yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual.

Umur perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat bertahan dan teteap terkenal di masyarakat dan menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghadapi persaingan dan dapat memanfaatkan peluang bisnis sehingga dapat menjaga kestabilan perusahaan agar tetap beroperasi.

Semakin tua umur suatu perusahaan tidak menjamin pengungkapan modal intelektual tidak bertambah luas. Perusahaan yang mempunyai umur lebih tua memiliki pengalaman lebih banyak dalam mempublikasi laporankeuangannya, namun pengalaman yang banyak juga tidak selalu membuat perusahaan lebih memiliki kesadaran untuk meningkatkan pengungkapan modak intelektual.

Pengaruh Profitabilitas terhadap engungkapan Modal Intelektual

Berdasarkan tabel 4.8 hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 11.587 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan arah positif dengan nilai *unstandardized coefficient beta* sebesar 78.878. Dengan demikian, **Hipotesis 3 diterima**, yang berarti “variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual”.

Apabila semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat pengungkapan modal intelektual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu dan Nyoman (2016), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (X1), Umur Perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) terhadap Pengungkapan Modal Intelektual (Y)

Adapun kesimpulan yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran perusahaan (X1) dengan nilai signifikansi 0,000, karena berada dibawah syarat nilai signifikansi yaitu 0,05.
2. Umur Perusahaan (X2) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pengungkapan Modal Intelektual (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan (X2) dengan nilai signifikansi 0,411, karena berada diatas syarat nilai signifikansi yaitu 0,05.
3. Profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Modal Intelektual (Y). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X3) dengan nilai signifikansi 0,000, karena berada di bawah syarat nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa oleh peneliti, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti karakteristik perusahaan, tipe auditor, konsentrasi kepemilikan saham dan lain-lain, menggunakan sampel perusahaan lainnya seperti pertambangan, manufaktur, perbankan dan lain-lain, menambahkan periode penelitian yang lebih lama seperti 5 atau 7 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. R., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4), 493–506.
- Diajeng Marta Ningsih. (2017). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)*. 1–14.
- Helti Cledy, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing. *Akuntansi Trisakti*, 0832(September), 247–264.
- Isnaini Fashikhah, Evi Rahmawati, H. S. (2018). Determinan Environmental Disclosures

- Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dan Malaysia. *Indonesia, Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–14.
- Maria, D., Rahmadaniyah, R., & ... (2022). Kinerja Modal Intelektual Bank Umum Syariah. *Prosiding Seminar ...*, 2012, 13–29.
- Muhammad, R., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Umur Sukuk, Reputasi Auditor Dan GCG Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 554–570. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i01.1309>
- Pratiwi, N. I. (2022). Analisis Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Konsentrasi Akuntansi Syariah, Analisis Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Dengan Intellectual Capital*.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.
<https://doi.org/10.54783/jin.v4i1.511>
- Rostikawati, D. (2021). Kepemimpinan Di Era Revolusi Industri 5.0. *Books.Google.Com*, 89.
- Salam, A., Oktapiani, S., & Mandasari, J. (2023). Peran Implementasi Modal Intelektual terhadap Peningkatan Keberlanjutan Kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sumbawa. *Owner*, 7(4), 3643–3659.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1918>
- Syarifudin, S., Nuriah, S., & Ahmad Yusuf, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 5(1), 65–78.